
PEMBUATAN PAPAN PETUNJUK ARAH JALAN DUSUN KALENSARI DALAM KEGIATAN KKN STAIDAKU MENGABDI

¹*Sendi Faturohim, ²Septian Eka Prahadrik, ³Imron Faathurahman,
⁴Ahmad Farihin

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir, Subang, Jawa Barat, Indonesia

faturohim111200@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56457/dinamika.v1i2.508>

Dipublikasikan: 30 Desember 2023

ABSTRAK

Sejumlah jalan di beberapa desa sering kali menghadapi masalah serius seperti kerusakan di beberapa titik jalan dan persimpangan, serta kekurangan petunjuk arah yang memadai. Masalah serupa juga dialami oleh Desa Kalensari, Kecamatan Compreg, Subang, di mana kekurangan plakat atau petunjuk arah jalan dusun sangat terasa. Untuk mengatasi tantangan ini dan memudahkan akses menuju dusun-dusun di Desa Kalensari, mahasiswa KKN Darussalam Kunir yang bertugas di sana merencanakan kegiatan pengadaan papan petunjuk arah jalan dusun setempat. Ini bertujuan untuk melengkapi infrastruktur petunjuk arah menuju dusun-dusun di Desa Kalensari, khususnya di lima dusun, yaitu Dusun Kotasari, Krajan 1, Krajan II, Sukajadi, dan Sukajaya. Program KKN tersebut terdiri dari empat tahapan kegiatan. Pertama, survei lapangan dilakukan untuk menentukan lokasi pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun. Kemudian, persiapan alat dan bahan dilakukan untuk pembuatan papan tersebut. Tahap ketiga melibatkan proses perakitan papan, pengecatan, dan pemasangan oleh mahasiswa dengan bantuan pemuda dan masyarakat setempat. Akhirnya, sepuluh papan petunjuk arah jalan dusun dan satu tiang penyangga berhasil dibuat. Program ini mendapat dukungan besar dari pemuda dan masyarakat Desa Kalensari sehingga dapat dilaksanakan dengan lancar. Dalam seluruh proses kegiatan, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, tidak ditemukan hambatan yang signifikan. Hasil survei tingkat kepuasan masyarakat menunjukkan bahwa mereka merasa puas dengan adanya program ini, sesuai dengan tiga indikator yang ditetapkan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berhasil memperbaiki infrastruktur jalan, tetapi juga mendorong keterlibatan dan kepuasan masyarakat setempat.

Kata Kunci: Papan Petunjuk Arah, Prassarana, Desa Kalensari

ABSTRACT

Several roads in several villages often face serious issues such as damages at various points and intersections, as well as a lack of adequate directional signage. Similar challenges are also experienced in Kalensari Village, Compreg District, Subang, where the shortage of plaques or village road directional signs is strongly felt. To address this challenge and facilitate access to the villages in Kalensari, students from the Darussalam Kunir Community Service Program (KKN) serving there have planned activities to procure local village road directional signboards. This aims to enhance the directional infrastructure towards the villages in Kalensari, particularly in five hamlets, namely Kotasari Hamlet, Krajan 1, Krajan II, Sukajadi, and Sukajaya. The KKN program consists of four stages of activities. Firstly, field surveys are conducted to determine the locations for installing village road directional signboards. Then, preparations of tools and materials are made for the fabrication of these signboards. The third stage involves the assembly process, painting, and installation by students with the assistance of local youths and residents. Finally, ten village road directional signboards and one supporting pole are successfully constructed. This program receives significant support from the youth and residents of Kalensari Village, enabling smooth implementation. Throughout the entire process, from preparation to execution, no significant obstacles are encountered. The results of the community satisfaction survey indicate that they are content with this program, in accordance with the three established indicators. Thus, this activity not only successfully improves road infrastructure but also encourages the involvement and satisfaction of the local community.

Keywords: Directional Signboards, Infrastructure, Kalensari Village

PENDAHULUAN

Catur Dharma Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir mencakup, penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat. Dosen bertanggung jawab atas ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tujuan mentransformasi, mengembangkan, serta menyebarluaskannya melalui Catur Dharma Sekolah Tinggi agama Islam Darussalam Kunir (Aziza et al., 2018). Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang juga dikenal sebagai KKN, merupakan salah satu wadah penerapan dari Catur Dharma Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir yang memberikan manfaat besar bagi mahasiswa dan masyarakat. KKN adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat oleh Sekolah Tinggi, khususnya Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir, di

mana mahasiswa melaksanakannya di bawah bimbingan dosen, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Pimpinan Pemerintah Daerah (Handayani & Saputera, 2019). Pelaksanaan KKN bertujuan untuk meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realitas yang terjadi di masyarakat (Mubarok et al., 2019).

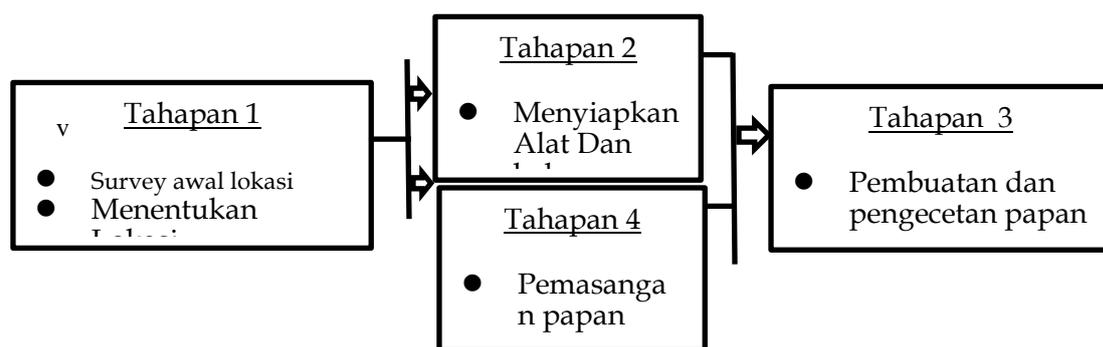
Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir, atau yang dikenal dengan KKN DAKU MENGABDI, merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa dengan bantuan dosen pembimbing lapangan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir. Kegiatan ini dikelola langsung oleh pengurus LPPM Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir. Melalui KKN DAKU MENGABDI ini, para mahasiswa memiliki kesempatan untuk melakukan tindakan konkret dengan menerapkan ilmu yang mereka peroleh selama perkuliahan.

Serta kebutuhan akan prasarana papan penunjuk arah untuk keluar masuk desa (Ningrum et al., 2019). Hal ini juga berlaku di Desa Kalensari, di mana prasarana papan penunjuk arah jalan diperlukan sebagai petunjuk arah menuju dusun-dusun yang berada di Desa Kalensari. Papan penunjuk arah dusun berfungsi sebagai tanda nama yang bertujuan untuk mengenali lokasi yang akan dituju, sehingga orang-orang yang melihat papan penunjuk arah tersebut dapat mengetahui arah menuju lokasi dusun dengan tepat, baik itu warga desa maupun orang lain yang berkunjung ke desa tersebut (Fadjri et al., 2020). Tanpa adanya papan penunjuk, orang-orang, terutama pendatang, yang berkunjung ke Desa Kalensari akan kesulitan mengenali atau mencari tujuan mereka karena desa tersebut cukup besar dan memiliki banyak gang dan persimpangan.

Untuk mengatasi masalah tersebut dan mempermudah akses jalan menuju dusun-dusun di Desa Kalensari, mahasiswa KKN DAKU MENGABDI yang berada di Desa Kalensari merencanakan untuk melakukan kegiatan pengadaan dan pemasangan papan petunjuk. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mempermudah dan melengkapi prasarana petunjuk arah menuju dusun-dusun yang ada di Desa Kalensari diharapkan bahwa dengan adanya papan petunjuk jalan dusun di Desa Kalensari, kegiatan KKN DAKU MENGABDI dapat membantu warga pendatang yang berkunjung ke Desa Kalensari, serta memberikan manfaat sebagai sumber informasi tertulis. Selain berfungsi sebagai tanda pengenalan jalan dan arah dusun, papan penunjuk arah dusun juga dapat memperindah lingkungan dan menjadi penghias jalan, membuatnya lebih menarik dan berwarna (Leksono, 2020). Dengan bertambahnya jumlah pendatang, diharapkan pendapatan bagi warga yang memiliki usaha di pasar atau kios-kios kecil di Desa Keru juga akan meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir (KKN STAI DAKU) ini dijalankan di Desa Kalensari, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan KKN DAKU MENGABDI berlangsung selama 40 Hari, dari tanggal 1 Januari hingga 10 Februari 2024. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa, kepala desa, kepala dusun, dan warga setempat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program KKN DAKU MENGABDI terkait dengan pengadaan dan pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun Desa Kalensari oleh mahasiswa KKN DAKU MENGABDI terdiri dari 4 tahapan kegiatan. Skema pelaksanaan tahapan kegiatan KKN DAKU MENGABDI dapat dilihat pada Gambar 1.



Metode pelaksanaan program KKN DAKU MENGABDI terdiri dari 4 tahapan. Tahap pertama adalah melakukan survei lapangan di lokasi yang akan menjadi titik pemasangan papan petunjuk. Hal ini bertujuan untuk menentukan tempat-tempat yang memerlukan papan tersebut serta lokasi yang tepat untuk pemasangannya. Selama tahap survei dan penentuan lokasi, dengan memperhatikan batas dusun di Desa Kalensari yang kami peroleh dari peta citra batas administrasi Desa Kalensari. Dalam peta citra tersebut, Desa Kalensari terbagi menjadi lima wilayah Dusun, yaitu Dusun Kalensari, Dusun Krajan 1, Dusun Krajan II, Dusun Sukajadi, Dusun Sukajadi, Dusun Sukajaya, Dusun Kotasari. Pelaksanaan program ini dilakukan oleh mahasiswa KKN DAKU MENGABDI.

Tahapan kedua adalah menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan papan petunjuk arah jalan dusun. Bahan yang diperlukan termasuk besi, tiang besi, cat, pilox, semen, dan lain-lain. Sedangkan peralatan yang

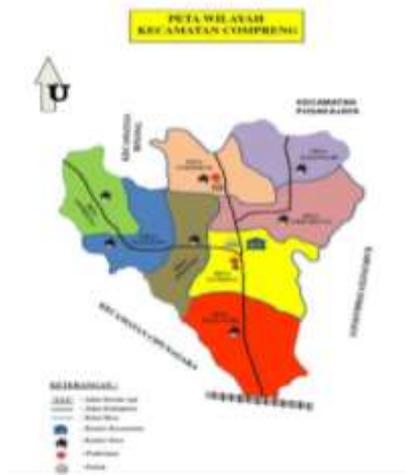
dibutuhkan mencakup besi elas, palu, , penggaris, dan sebagainya. Alat dan bahan ini diperoleh dari warga sekitar dan ada juga yang dibeli. Sebelum pembuatan papan dilakukan, tentu saja perlu menentukan desain yang akan digunakan untuk nama papan dusun yang hendak dipasang nantinya. Desain ini dibuat oleh mahasiswa KKN DAKU MENGABDI dengan cara mendiskusikan mengenai nama, tulisan, dan warna cat yang akan digunakan.

Tahapan ketiga adalah proses pembuatan papan dan pengecatan berdasarkan desain yang telah ditentukan atau disepakati bersama. Setelah desain selesai dibuat, pembuatan dan perakitan papan dengan tiang papan dilakukan dengan cara elas. Kemudian dilanjutkan dengan menuliskan nama-nama dusun yang ada di Desa Kalensari. Setelah itu, dilakukan proses pengecatan papan penunjuk arah dusun agar lebih berwarna dan menarik saat dibaca. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KKN DAKU MENGABDI.

Tahapan keempat dan terakhir merupakan tahapan paling penting dari program kegiatan ini, yaitu pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun. Pemasangan dilakukan oleh mahasiswa dengan bantuan pemuda dan masyarakat sekitar. Papan-papan tersebut dipasang pada titik-titik lokasi yang telah ditentukan sebelumnya. Agar papan petunjuk arah jalan dusun lebih kokoh dan dapat bertahan lama, saat pemasangan tidak hanya ditanam di tanah, tetapi juga dilakukan penyemenan pada bagian bawah tiang papan tersebut.

HASIL KEGIATAN

Berdasarkan program pengabdian masyarakat KKN DAKU MENGABDI, kami memiliki sebuah peta lokasi kegiatan (Gambar 1) seperti yang terlampir di bawah ini.



Gambar 1 Peta Batas Administrasi kecamatan comprang

Pelaksanaan program kegiatan KKN DAKU MENGABDI berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya. Sebelum pembuatan papan petunjuk arah jalan dusun Di Desa Kalensari, langkah awalnya adalah mahasiswa menentukan desain yang akan digunakan dan menyiapkan alat serta bahan untuk pembuatan papan petunjuk arah jalan dusun. Setelah alat dan bahan siap, pembuatan papan dimulai. Proses pembuatan papan penunjuk arah jalan dusun oleh tim KKN DAKU MENGABDI Desa Kalensari, dengan bantuan warga dan pemuda sekitar, berlangsung dengan lancar dan tertib sesuai kesepakatan sebelumnya. Papan atau plakat penunjuk arah jalan dusun dibuat menggunakan Besi yang telah disiapkan sebanyak 10 buah, yang telah dipotong dan diukur terlebih dahulu. Ada 10 titik strategis pemasangan yang telah ditentukan sebelumnya, Kegiatan KKN DAKU MENGABDI ini dilakukan di Desa Kalensari, Kecamatan Comprang, meliputi 5 dusun, yaitu Dusun Krajan I, Dusun Krajan II, Dusun Sukajadi, Dusun Sukajaya dan Dusun Kotasari. Berikut adalah alat dan bahan yang digunakan dalam pengerjaan pembuatan plakat/papan penunjuk arah jalan dusun:

1. Plat Besi yang berukuran dengan panjang 15 cm , lebar 5 cm sebanyak 10 buah papan besi dengan spesifikasi sebagai berikut:
2. Tiang besi sepanjang 1,5 m, lebar 3 cm dan tebal 2 cm, sebanyak 10 tiang besi
3. Bahan tambahan lainnya seperti cet, pilox dan Lain-lainnya

proses pembuatan papan penunjuk arah jalan dusun membutuhkan waktu 5 hari, mulai dari tanggal 5 Januari 2024 hingga tanggal 10 Januari 2024. Proses ini sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, serangkaian proses dari pembuatan hingga pemasangan papan penunjuk arah jalan dusun.

Proses pertama dalam kegiatan ini adalah pemotongan besi (Gambar II), Pemotongan kayu dilaksanakan oleh mahasiswa KKN DAKU MENGABDI dan pemuda setempat. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup pengukuran panjang, lebar, dan tebal kayu sesuai dengan desain papan/plakat yang dibutuhkan. Proses pemotongan kayu ini menggunakan gergaji besi.



Gambar II pemotongan tiang plang arah

Proses kedua dalam kegiatan ini adalah pengecatan papan dan tiang penunjuk arah jalan dusun (Gambar III). Pada proses pengecatan ini, digunakan cat berwarna hijau agar papan atau plakat dapat terlihat dengan jelas meskipun dari jarak yang cukup jauh. Cat yang digunakan telah dibeli di toko bangunan yang berada di Desa Kalensari. Proses pengecatan dilakukan oleh mahasiswa KKN DAKU MENGABDI.



Gambar IV Pengecatan plang

Proses ketiga dalam kegiatan ini adalah pemasangan papan arah jalan dusun (Gambar). Pemasangan dilakukan di 10 titik strategis yang telah ditentukan sebelumnya. Proses tersebut meliputi penggalian lubang tempat tiang papan akan ditancapkan. Setelah tiang ditancapkan, lubang tersebut ditutup menggunakan tanah dan batu. Langkah terakhir adalah menyemen bagian bawah tiang papan agar papan petunjuk arah jalan dusun dapat berdiri dengan kokoh.



Gambar V pemasangan plang

Dari program pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun yang dilakukan oleh mahasiswa KKN DAKU MENGABDI bersama pemuda dan masyarakat setempat, dilakukan sebuah survei untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap program ini. Dalam survei tersebut, Pelaksanaan program berjalan lancar dan kondusif. Survei ini dilakukan dengan mewawancarai 5 responden dari 5 dusun yang berbeda, dengan masing-masing dusun memiliki 3 responden. Hasil survei yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat kepuasan Masyarakat Dalam kegiatan KKN DAKU MENGABDI Tentang Pemasangan Papan Petunjuk Arah Jalan Dusun Di Desa Kalensari

No	Indikator	Presentase	Presentase	Presentasi
		Puas	Cukup Puas	Tidak Puas
1.	Perencanaan program yang dilakukang oleh mahasiswa KKN DAKU MENGABDI	100%	0%	0%
2.	Pelaksanaan program sesuai yang telah di rencanakan	100%	0%	0%
3.	Pelaksanaan program yang berjalan lancar dan kondusif	80%	20%	0%

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan KKN MAs mengenai pembuatan dan pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun di Desa Kalensari cukup tinggi. Dari 3 indikator yang telah ditetapkan, hasilnya dipresentasikan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, yaitu puas, cukup puas, dan tidak puas.

Pada indikator pertama mengenai "Perencanaan program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN DAKU MENGABDI", hasil dari wawancara yang tercantum dalam tabel indikator menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat mencapai 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat sangat setuju dengan perencanaan program tersebut dan siap untuk berpartisipasi dalam proses pelaksanaannya.

Indikator kedua, yang menilai "Pelaksanaan program sesuai dengan target yang telah direncanakan", mencapai tingkat kepuasan 100%. Ini menunjukkan bahwa proses pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, serta memenuhi kebutuhan masyarakat dengan baik. Baik indikator pertama maupun kedua telah terlaksana tanpa kendala, mencapai tingkat kepuasan maksimal.

Untuk indikator ketiga, "Pelaksanaan program berjalan lancar dan kondusif", tingkat kepuasan mencapai skor 80%, sementara sisanya 10% masuk dalam kategori cukup puas. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat merasa puas dengan pelaksanaan program, hanya sebagian kecil yang merasa cukup puas. Kendala teknis di lapangan, seperti faktor cuaca, menjadi penyebab terjadinya 20% ketidakpuasan tersebut. Namun demikian, hal ini tidak mengurangi semangat mahasiswa KKN DAKU MENGABDI dan masyarakat dalam menjalankan program tersebut. Kami sebagai mahasiswa KKN DAKU MENGABDI dan masyarakat setempat tetap berharap agar pelaksanaan program pemasangan papan petunjuk dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.

Sebagai mahasiswa KKN DAKU MENGABDI, kami memiliki tanggung jawab untuk mendorong dan menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga dan merawat papan petunjuk arah jalan tersebut demi keberlanjutan program. Tujuan kami adalah agar program yang telah dilaksanakan dapat menjadi sukses dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Kalensari. Namun, kami menyadari bahwa keberhasilan ini sepenuhnya bergantung pada partisipasi dan kesadaran masyarakat Desa Kalensari, pengguna jalan, serta orang-orang yang berkunjung ke desa tersebut dalam memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mendukung program ini, kami memberikan kepercayaan kepada mereka untuk menjaga dan merawat fasilitas yang telah dibangun sebagai bagian dari program mahasiswa KKN DAKU MENGABDI. Dengan upaya ini, kami berharap agar ke depannya Desa Keru dapat menjadi desa yang sejahtera, terutama dalam hal penyediaan prasarana petunjuk arah jalan dusun.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata KKN DAKU MENGABDI di Desa Kalensari, Kecamatan Comprang, Kabupaten Subang bertujuan untuk mengatasi masalah kemudahan pencarian dusun di desa tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pembuatan dan pemasangan papan petunjuk arah jalan dusun di beberapa titik lokasi yang telah ditentukan. Program ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik berkat antusiasme kami sebagai mahasiswa serta dukungan dan partisipasi aktif dari pemuda dan masyarakat Desa Kalensari.

Selama proses pengabdian masyarakat melalui KKN DAKU MENGABDI, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi program, tidak ditemukan hambatan yang signifikan. Dengan adanya papan petunjuk arah jalan dusun di Desa Kalensari, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, pendatang, maupun orang-orang yang berada di sekitarnya. Papan-papan ini merupakan sarana penting untuk memperjelas arah menuju dusun yang akan dilewati oleh pengguna jalan.

Ke depannya, diharapkan akan ada peningkatan dengan pengadaan papan denah lokasi petunjuk arah ke tempat-tempat penting, serta papan-papan himbauan mengenai kebersihan lingkungan, seperti area bebas sampah, dan himbauan terkait lubang atau kerusakan jalan agar pengguna jalan, terutama pengguna kendaraan, dapat lebih memperhatikan keamanan dan kenyamanan saat berada di jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliviyanti, D., Kasitowati, R. D., Yona, D., Semedi, B., Rudianto, R., Asadi, M. A., Isdianto, A., & Dewi, C. S. U. (2022). Edukasi Bahaya Sampah Plastik pada Perairan dan Biota Laut di Sekolah Alam, Pantai Bajulmati, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Abdi Geomedisains*, 2(2), 119–129.
- Aziza, N., Ekasari, R., Prasnowo, M. A., Setiawan, S., & Purnamasari, W. (2018). Pengembangan Kemampuan Entrepreneur Sebagai Upaya Meningkatkan Competitive Advantage UMKM di Desa Watu Golong Kec. Krian Kab. Sidoarjo. *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*. 865-871.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kecamatan Narmada Dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Lombok Barat: Lombok Barat.
- Fadjri, M., Pebrianti, B. F., & Putri, D. S. (2020). Optimalisasi Potensi Wisata Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pesanggarahan Kecamatan Montong Gading. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 2(1), 101-109.
- Handayani, S., & Saputera, S. A. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Penggunaan Sistem Kkn Online dengan Pendekatan Tam. *Journal of Technopreneurship and Information System*, 2(2), 53-58.
- Leksono, E. B. (2020). Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama RT Dan Perangkat Desa Wotansari. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(1), 174-179.
- Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono, P. (2021). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, 2(1), 1–8.
- Mubarok, H., Karim, S. F., Romdhoni, H., Raziqin, A. A., Septiana, L., Sari, H. N., & Maknunah, J. (2019). Pemberdayaan Segi Fisik dan Non Fisik Bidang Sosial, Kemasyarakatan, dan Kesehatan berbasis Potensi Padukuhan Monggol. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat*, 1, 87-90.

Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyati, I. W., & Lestariningsih, W. (2019). Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa Dan Lingkungan Desa Jogosatru. *Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1) 25-31.